

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negeri dibelahan dunia termasuk Indonesia, sangat berdampak pada kehidupan seluruh masyarakat Indonesia. Terjadi perubahan besar-besaran pada aktivitas dan pola hidup masyarakat Indonesia demi mencegah meluasnya pandemi Covid-19. Kebijakan pemerintah Indonesia untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 ini, pemerintah melakukan *social distancing* (pembatasan sosial) dan *physical distancing* (menjaga jarak fisik). Karena Covid-19 ini bisa menyebar dengan kontak fisik yang tercemar virus Covid-19 yang kita sentuh, ketika menyentuh mulut, hidung, dan mata.

Kebijakan pemerintah Indonesia untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 ini telah berdampak pada berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang semua kegiatan pembelajaran pada semua lembaga pendidikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pembelajaran secara *daring*. Dari perguruan tinggi, SMA, SMP, SD/MI semua dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara *daring* atau *online*.

Sistem pembelajaran yang sangat berubah ini membawa dampak besar dalam dunia pendidikan. Perubahan pembelajaran tersebut merupakan keadaan yang mengharuskan memasuki literasi informasi dalam budaya akademik. Salah satu penyebab dari perubahan besar ini adalah dikarenakan pembelajaran *online* ini dilakukan secara tiba-tiba, hal ini berakibat besar pada kesiapan sekolah, guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang belum memadai. Terlebih lagi akibat dari dampak pandemi yang melanda sehingga pembelajaran tidak berjalan maksimal karena harus tetap di rumah dan menerapkan *physical distancing* (menjaga jarak fisik). Dengan belajar di rumah, kesulitan yang paling besar yang dihadapkan bagi guru adalah saat menjalankan metode belajar di rumah. Oleh sebab itu, segala cara harus dilakukan supaya ada peningkatan yang signifikan meskipun pembelajaran dilakukan secara *online*. Peran orang tua sangatlah dibutuhkan ketika pembelajaran *online* ini berlangsung.¹

Namun dengan adanya Covid-19 ini dan munculnya beberapa masalah terkait perubahan pembelajaran karena adanya Covid-19. Tidak membuat alasan tersebut untuk berhenti mencari ilmu, karena pada dasarnya mencari ilmu hukumnya wajib. Sebagaimana dikatakan Imam Ahmad Bin Hambal “*Manusia sangat berhajat pada ilmu lebih dari pada hajat mereka pada makanan dan minuman*” Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mujadilah: 11 yang berbunyi:

¹ Simatupang, irawati. Juli 2020. “*Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana*”. Jurnal dinamika pendidikan. Vol. 13, no. 2, diakses juli 2020.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا
 يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.²

Berhubungan dengan pesatnya perkembangan teknologi, pemerintah menganjurkan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan *handphone* ataupun *laptop*. Untuk berkomunikasi guru dengan murid untuk melaksanakan belajar dengan jarak jauh. Wajibnya hukum dalam belajar tidak melihat jenjang yang di tempuh, taman kanak-kanak, sekolah dasar, maupun sekolah menengah atas dan bawah serta mahasiswa pun harus tetap belajar. Pembelajaran jarak jauh tidak lain didukung oleh teknologi yang berkembang pesat. Sehingga teknologi sangat berperan dalam dunia pendidikan pada masa pademi ini. Teknologi pendidikan beroperasi dalam seluruh bidang pendidikan secara integratif, yaitu rasional dan terjalin dalam berbagai bidang pendidikan.³

Kebijakan-kebijakan tersebut sangat membantu dalam proses pembelajaran pada masa pademi ini. Proses pembelajaran akan

² Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Asmaul Husna QS. Surat Al-Mujadilah Ayat 11*, (Bandung: CV Mikraj khazanah Ilmu, 2013). Hlm. 538.

³ Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2005). hlm. 145.

dilaksanakan secara jarak jauh atau secara *online*. Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet. Istilah pembelajaran *online* bisa disebut dengan pembelajaran *daring*. pembelajaran *online* atau pembelajaran *daring* adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan terhubung dengan internet. Media yang dapat digunakan untuk pembelajaran *online* adalah *handphone*, *laptop*, komputer dan lain sebagainya. *Daring* atau sistem pembelajaran *online* merupakan suatu tantangan dan peluang bagi lembaga pendidikan untuk memulai mengimplementasikan informasi teknologi dengan menerapkan konsep dasar domain teknologi pengajaran.⁴ Tujuan dari pembelajaran *online* adalah untuk memperluas kesempatan belajar dan merupakan gabungan dari pelaksanaan pendidikan konvensional dengan teknologi.⁵ Dengan demikian, pembelajaran *online* akan menyesuaikan kondisi sekarang, yaitu di masa pandemi Covid-19, dimana pembelajaran dilaksanakan secara *online* maupun menggunakan *daring*.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tetap tergantung pada guru. Peran guru adalah menyalurkan ilmu atau materi kepada peserta didik. Sama seperti tujuan pembelajaran adalah tersampainya materi kepada peserta didik. Sehingga peserta didik bisa faham dan mengerti materi yang disampaikan. Meskipun sistem pembelajaran beralih menjadi

⁴ Prasetyo, D. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis TIK: E-Learning Materi Entrepreneurship Di Kampus Komunitas Mandiri Bogor*, Ganec Swara, Vol. 11, No. 1, Pp 51-56, 2017. Diakses pada 20 Agustus 2020.

⁵ Bambang Dkk, *Pemanfaatan Sistem Pembelajaran Online Untuk Guru, Orang Tua, Dan Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman*, Prosiding SENADIMAS Ke-4, Tahun 2019. Diakses pada 29 Agustus 2020.

online, tujuan pembelajaran akan tetap sama. Dalam menerapkan pembelajaran *online* guru perlu memberikan upaya agar pembelajaran berjalan efektif. Dalam pembelajaran *daring* pada masa pandemi Covid-19 ini guru dan siswa sangat berperan penting. Untuk efektifnya pembelajaran menggunakan pembelajaran *daring* ini. Dan peran orang tua adalah mengontrol anaknya atau siswa untuk tetap mengikuti pembelajaran *online* di rumah. Karena, tidak menutup kemungkinan siswa malas belajar di rumah. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran *online* harus ada kerja sama antara guru, siswa dan orang tua.

Adanya upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *daring* di masa pandemi Covid-19 ini, agar pembelajaran *daring* berjalan lebih efektif. Dengan berbagai upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dapat relisasikan waktu melakukan pembelajaran *daring*. karena guru dalam pembelajaran *online* ini yang mengatur bagaimana pembelajaran online bisa berjalan lancar. Maka dari itu diperlukan upaya-upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *daring*. Dan guru juga harus bekerja sama dengan orang tua untuk lebih memantau pembelajaran yang dilaksanakan di rumah. Karena pada dasarnya waktu belajar yang panjang adalah berada di dalam keluarga. Hal itu dilakukan tidak lain untuk mencapai tujuan pendidikan. Hanya saja, masalah saat ini adalah banyaknya *game online*. Anak-anak akan lebih memilih bermain *game online* dari pada belajar

pelajaran. Atau bahkan memilih tidak mengerjakan tugas dari pada tidak bermain *game*.

Peneliti mengambil penelitian di MIN 7 Tulungagung, karena MIN 7 Tulungagung sudah menerapkan pembelajaran *daring* untuk proses pembelajaran *daring* di masa pademi Covid-19. Pada umumnya, disekolah ini lebih unik, menarik dan lebih diunggulkan dalam segi Religiusnya. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan sudah cukup baik dan menarik. Pembelajaran *daring* yang dilakukan di MIN 7 Tulungagung juga menggunakan beberapa aplikasi seperti *Groub Whattsap, E-Learning dan Zoom Meeting* untuk membantu proses pembelajaran. Hal tersebut sangat membantu pendidik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran *daring*, dari aplikasi tersebut pendidik di MIN 7 Tulungagung dapat memberi materi, media pembelajaran dan yang terkait dalam proses pembelajaran melalui aplikasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan peneliti dengan alasan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *daring* menggunakan pembelajaran *daring* yang sudah diterapkan di MIN 7 Tulungagung.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Pembelajaran Daring Di Masa Pademi Covid-19 MIN 7 Tulungagung”**. Karena upaya guru sangatlah penting untuk efektivitas

belajar peserta didik, apalagi dalam masa pademi ini. Guru sangatlah berperan penting dalam berjalannya kegiatan pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini, guna menjawab permasalahan yang ada. Maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik menggunakan media *group whatsapp* di masa pademi Covid-19 MIN 7 Tulungagung?
2. Bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik menggunakan *e-learning* di masa pademi Covid-19 MIN 7 Tulungagung?
3. Bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik menggunakan aplikasi *zoom meeting* di masa pademi Covid-19 MIN 7 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara mendalam upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik menggunakan media *group whatsapp* di masa pademi Covid-19 MIN 7 Tulungagung.

2. Untuk mengetahui secara mendalam upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik menggunakan *e-learning* di masa pademi Covid-19 MIN 7 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui secara mendalam upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik menggunakan *zoom meeting* di masa pademi Covid-19 MIN 7 Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan bagi semua pihak yang terkait, utamanya bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya ilmu dan menambah wawasan terkait upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring di masa pademi Covid-19. Agar dapat dijadikan sebagai pembandingan, pertimbangan, dan pengembangan pada penelitian yang sejenis dalam bidang pendidikan untuk masa yang akan datang. Sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran *daring* dan kualitas lembaga MIN 7 Tulungagung.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan suatu masukan bagi sekolah:

1) Bagi kepala sekolah

Dapat dijadikan untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan sistem pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini, agar memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan sekolah yang lain, selain itu juga dapat dijadikan referensi bagi kepala sekolah dalam mengarahkan guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran *daring*. Agar pada masa pembelajaran *daring* ini dengan adanya upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *daring*, kepala Madrasah tidak kewalahan dengan adanya pandemi ini pembelajaran masih tetap bisa berjalan dengan lancar. Serta sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem pembelajaran yang akan datang.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dan memberi gambaran untuk guru tentang upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *daring*, sehingga dapat dijadikan acuan para guru untuk mengatasi kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Dan juga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran.

Selain itu, juga dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan tentang upaya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *daring* di masa pademi. Selain itu juga dapat menambah pengalaman bagi kehidupannya di masa yang akan datang terutama tentang upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran *daring* dengan jarak jauh.

c. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan sumbangan pemikiran atau acuan untuk penelitian selanjutnya yang sesuai dengan permasalahan dan dapat menambah wawasan, memberikan pengalaman yang sangat penting dan berguna sebagai calon tenaga kependidikan.

d. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekalian sebagai bahan kajian bagi mahasiswa serta dapat menambah referensi di IAIN Tulungagung dalam pembelajaran *daring* jarak jauh.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Upaya Guru

Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.⁶ Guru, menurut Undang-Undang No 4 Tahun 2005 tentang guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁷

b. Efektivitas Belajar

Efektivitas belajar peserta didik ini terutama berkaitan sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang telah ditempuh. Atau sejauh mana peserta didik yang belajar mengalami perubahan perilaku yang diinginkan dalam tujuan pengajaran itu. Dalam rangka pengembangan kurikulum, usaha untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik dilakukan dengan memilih menggunakan strategi dan media pembelajaran yang dipandang paling tepat di dalam mencapai tujuan yang diinginkan.⁸

⁶ Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, 2005). hlm. 568.

⁷ Indraan injus, DKK, *Guru Profesional*, (Jateng: Lakeisha, 2020). hlm 80.

⁸ Lismina, *Pengembangan Kurikulum*, (sidoarjo: uwais inspirasi Indonesia, 2017). hlm 7.

c. Pembelajaran Daring

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁹ Sedangkan menurut meidawati pembelajaran daring learning sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada di lokasi yang terpisah sehingga memerlukan system telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.¹⁰

d. Pademi Covid-19

Pademi adalah wabah yang menyebar ke seluruh dunia. Dengan kata lain, wabah ini menjadi masalah bersama warga dunia. Contoh pademi adalah H1N1 yang diumumkan WHO pada 2009. Demikian halnya dengan influenza yang dahulu pernah menjadi pandemi ditingkat dunia. Pademi adalah penyakit yang menyebar secara global meliputi area geografis yang luas. Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), pademi ini tidak ada hubungannya dngan tingkat keparahan penyakit, jumlah korban, atau infeksi. Akan tetapi, pademi berhubungan dengan penyebaran

⁹ Albert effendi pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV sarnu untung, 2020), hlm 16.

¹⁰ *Ibid*, hlm 3.

secara geografis. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana meliputi daerah geografis yang luas. Dan virus yang lagi menyebar untuk saat ini yaitu Covid-19.¹¹

2. Secara Operasional

Secara operasional penelitian ini, meneliti bagaimana upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik menggunakan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 MIN 7 Tulungagung. Meningkatkan efektivitas belajar yang dimaksud adalah pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih efektif sehingga terdapat peningkatan baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran peserta didik sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai dengan baik.

Upaya guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk usaha yang dilakukan seorang guru yang profesional dalam mendidik, mengarahkan, membimbing peserta didik dengan mengembangkan segala potensi dari peserta didik. Potensi tersebut baik dari segi *kognitif* (kecerdasan), *afektif* (sikap), dan *psikomotorik* (keterampilan) mulai pada jenjang pendidikan anak usai dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Meningkatkan efektivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai tingkat pencapaian suatu tujuan, tujuan tersebut

¹¹ Rohadatul Ais, *Komunikasi Efektif Di Masa Pandemi Covid-19 Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Era 4.0*, (Jakarta: Makmood Publising, 2020), Hlm. 33.

berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Melalui usaha, tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh apa yang menjadi tujuan dalam kegiatan pembelajaran.

Dan pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan sebuah aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa bertatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi dan kegiatan pembelajaran pun dilakukan secara *online*. Sistem pembelajaran daring ini dibantu dengan berbagai aplikasi seperti *Group Whatsapp, E-larning, Zoom Meeting*, dll.

F. Sitematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu alur yang akan membahas bagaimana urutan dalam penyusunan laporan penelitian. Peneliti mengemukakan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini. Dalam hal ini, peneliti membagi menjadi tiga bagian yaitu bagian muka, isi dan bagian akhir. bagian muka memuat bagian judul, kemudian diikuti oleh bab pertama. Bagian isi memuat bab kedua, bab ketiga, dan bab keempat. Bagian akhir berisi mengenai penutup.

Bab 1 Pendahuluan: Pada bab ini memuat mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta penegasan istilah.

Bab II bagian Kajian Pustaka, Pada bab ini memuat mengenai guru, kode Kehormatan Pramuka, pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter dan dimensi nilai-nilai pendidikan karakter.

Bab III Metode Penelitian: dalam bab ini mendeskripsikan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti dan subyek peneliti, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian: Pada bab ini mendeskripsikan tentang paparan data dan temuan peneliti.

Bab V Pembahasan: pada bab ini diuraikan mengenai paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan. Paparan data tersebut didapat dari observasi (apa yang terjadi dilapangan), hasil wawancara (apa yang disampaikan oleh informan), dan deskripsi penjelasan lainnya yang diperoleh peneliti dengan menggunakan prosedur pengumpulan data.

Bab VI Penutup: pada bab ini yaitu kesimpulan dan saran